

BAB V

HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1 DESKRIPSI DATA

Analisis deskriptif dari hasil keseluruhan data ada dalam tabel dibawah ini, surve disebarakan secara online dari tanggal 03 Januari 2022 hingga 13 Januari 2022 dengan mencapai 100 responden. Proporsi responden berdasarkan yang di dapat saat penyebaran kuesioner pekerjaan dibagi menjadi 3 kategori yaitu Guru, Siswa/Siswi, dan Masyarakat Umum. Jumlah tertinggi responden adalah Siswa/Siswi. Analisa lebih lengkapnya tercantum pada tabel 5.1.

Tabel 5.1 Tabel Frekuensi Pekerjaan

Pekerjaan	Total	Persentase
Guru	24	24%
Siswa/Siswi	62	62%
Masyarakat umum	14	14%
Total	100	100%

Dari 100 responden yang berpartisipasi dalam penelitian ini, dimana persentase perempuan lebih besar dibandingkan dengan laki-laki. Analisa tercantum pada tabel 5.2.

Tabel 5.2 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Total	Persentase
Laki-laki	40	40%
Perempuan	60	60%
Total	100	100%

Dari data pengunjung yang didapat, dimana persentase pengunjung baru/ pemula pertama kali mengunjungi website lebih banyak, untuk lebih lengkapnya dapat dilihat pada tabel 5.3.

Tabel 5.3 Frekuensi Jenis Pengunjung

Jenis Pengunjung	Total	%
1-3 kali	52	52%
5-8 kali	37	37%
Lebih dari 10 kali	11	11%
Total	100	100%

5.2 UJI VALIDITAS DAN REABILITAS

5.2.1 Uji Validitas

Uji validitas ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui keaslian dari kuesioner. Keaslian disini mempunyai arti kuesioner atau angket yang dipergunakan mampu untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Suatu

kuesioner dinyatakan valid (handal) jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan yang terdapat dalam kuesioner tersebut adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Mahesa [26].

Uji validitas ini bias dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan nilai r table. Nilai r hitung diambil dari output SPSS Cronbach Alpha pada kolom Correlated Item – Total Correlation. Sedangkan nilai r table diambil dengan menggunakan rumus $df = n - 2$. Yaitu $df = 100 - 2 = 98$, sehingga menghasilkan nilai r table sebesar 0,1966. Berikut adalah gambar r table :

Tabel 5.4 Nilai Koefisien korelasi

Df = (N-2)	Tingkat Signifikan Untuk Uji Satu Arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat Signifikan untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
91	0.1716	0.2039	0.2409	0.2659	0.3358
92	0.1707	0.2028	0.2396	0.2645	0.3341
93	0.1698	0.2017	0.2384	0.2631	0.3323
94	0.1689	0.2006	0.2371	0.2617	0.3307
95	0.1680	0.1996	0.2359	0.2604	0.3290
96	0.1671	0.1986	0.2347	0.2591	0.3274
97	0.1663	0.1975	0.2335	0.2578	0.3258
98	0.1654	0.1966	0.2324	0.2565	0.3242
99	0.1646	0.1956	0.2312	0.2552	0.3226
100	0.1638	0.1946	0.2301	0.2540	0.3211

1. Uji Validitas Kualitas pengguna (*usability*)

Uji validitas Kualitas Sistem adalah untuk menentukan kevalidtan data kualitas sistemnya. Berikut tabel uji validitas kualitas sistem :

Tabel 5.5 Uji Validitas *usability*

Correlations		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	TOTAL
X1.1	Pearson Correlation	1	.230*	.067	.274**	.236*	.215*	.638**
	Sig. (2-tailed)		.021	.507	.006	.018	.032	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X1.2	Pearson Correlation	.230*	1	-.093	.164	.107	.055	.427**
	Sig. (2-tailed)	.021		.358	.104	.289	.584	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X1.3	Pearson Correlation	.067	-.093	1	-.030	.233*	.196	.467**
	Sig. (2-tailed)	.507	.358		.763	.020	.050	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X1.4	Pearson Correlation	.274**	.164	-.030	1	.018	.098	.472**
	Sig. (2-tailed)	.006	.104	.763		.861	.333	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X1.5	Pearson Correlation	.236*	.107	.233*	.018	1	.181	.587**
	Sig. (2-tailed)	.018	.289	.020	.861		.072	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X1.6	Pearson Correlation	.215*	.055	.196	.098	.181	1	.552**
	Sig. (2-tailed)	.032	.584	.050	.333	.072		.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
TOTAL	Pearson Correlation	.638**	.427**	.467*	.472**	.587*	.552*	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan Hasil output pengujian validitas variabel Kualitas pengguna diatas. Dapat disimpulkan semua item valid karena nilai pearson correlation setiap

item lebih besar 0.1986. Berikut adalah rangkuman dari hasil pengujian validitas Kualitas Sistem.

Tabel 5.6 Rangkuman Hasil Uji Validitas *System Quality*

No	Kode Indikator	r hitung	r tabel	Keterangan
1	X1.1	0.638	0.1986	Valid
2	X1.2	0.427	0.1986	Valid
3	X1.3	0.467	0.1986	Valid
4	X1.4	0.472	0.1986	Valid
5	X1.5	0.587	0.1986	Valid
6	X1.6	0.552	0.1986	Valid

Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai r tabel pada tabel perhitungan uji validasi didapatkan sebesar 0. 1986. Pada uji validitas yang dilakukan pada semua variabel dinyatakan valid dinyatakan valid karena nilai r hitung lebih besar dari pada nilai r tabel.

2. Uji validitas Kualitas Informasi (*Information Quality*)

validitas Kualitas informasi (*information quality*) adalah untuk menguji kevalidtan data yang diperoleh dari sistem informasi (*information quality*). Berikut tabel uji validitas kualitas informasi .

Tabel 5.7 Uji Validitas *Information Quality*

Correlations		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	TOTAL
X2.1	Pearson Correlation	1	.099	.170	.189	.127	.580**
	Sig. (2-tailed)		.325	.090	.060	.210	.000
	N	100	100	100	99	100	100
X2.2	Pearson Correlation	.099	1	.139	.137	.095	.546**

	Sig. (2-tailed)	.325		.168	.176	.346	.000
	N	100	100	100	99	100	100
X2.3	Pearson Correlation	.170	.139	1	-.100	.244*	.513**
	Sig. (2-tailed)	.090	.168		.326	.015	.000
	N	100	100	100	99	100	100
X2.4	Pearson Correlation	.189	.137	-.100	1	.097	.470**
	Sig. (2-tailed)	.060	.176	.326		.341	.000
	N	99	99	99	99	99	99
X2.5	Pearson Correlation	.127	.095	.244*	.097	1	.560**
	Sig. (2-tailed)	.210	.346	.015	.341		.000
	N	100	100	100	99	100	100
TOTAL	Pearson Correlation	.580**	.546**	.513**	.470**	.560**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	99	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Berdasarkan Hasil output pengujian validitas variabel Kualitas pengguna diatas. Dapat disimpulkan semua item valid karena nilai pearson correlation setiap item lebih besar 0.1986. Berikut adalah rangkuman dari hasil pengujian validitas Kualitas Sistem.

Tabel 5.8 Rangkuman Hasil Uji Validitas System Quality

No	Kode Indikator	r hitung	r tabel	Keterangan
1	X2.1	0.580	0.1986	Valid
2	X2.2	0.546	0.1986	Valid
3	X2.3	0.513	0.1986	Valid
4	X2.4	0.470	0.1986	Valid
5	X2.5	0.560	0.1986	Valid

Pada tabel diatas dapata dilihat bahwa nilai r tabel pada tabel perhitungan uji validasi didapatkan sebesar 0. 1986. Pada uji validitas yang dilakukan pada semua variabel dinyatakan valid dinyatakan valid karena nilai r hitung lebih besar dari pada nilai r tabel.

3. Uji validitas Kualitas Informasi (*Information Quality*)

validitas Kualitas informasi (*information quality*) adalah untuk menguji kevalidtan data yang diperoleh dari sistem informasi (*information quality*). Berikut tabel uji validitas kualitas informasi .

Tabel 5.9 Uji Validitas *Information Quality*

Correlations		X3.1	X3.2	X3.3	TOTAL
X3.1	Pearson Correlation	1	.119	.212*	.680**
	Sig. (2-tailed)		.238	.034	.000
	N	100	100	100	100
X3.2	Pearson Correlation	.119	1	.200*	.654**
	Sig. (2-tailed)	.238		.046	.000
	N	100	100	100	100
X3.3	Pearson Correlation	.212*	.200*	1	.680**
	Sig. (2-tailed)	.034	.046		.000
	N	100	100	100	100
TOTAL	Pearson Correlation	.680**	.654**	.680**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan Hasil output pengujian validitas variabel Kualitas Informasi (*System Quality*) diatas. Dapat disimpulkan semua item valid karena nilai pearson correlation setiap item lebih besar 0.1986. Berikut adalah rangkuman dari hasil pengujian validitas Kualitas Informasi (*Information Quality*).

Tabel 5.10 Rangkuman Hasil Uji Validitas *Information Quality*

No	Kode Indikator	r hitung	r tabel	Keterangan
1	X3.1	0.680	0.1986	Valid
2	X3.2	0.654	0.1986	Valid
3	X3.3	0.680	0.1986	Valid

Pada tabel diatas dapata dilihat bahwa nilai r tabel pada tabel perhitungan uji validasi didapatkan sebesar 0. 1986. Pada uji validitas yang dilakukan pada semua variabel dinyatakan valid dinyatakan valid karena nilai r hitung lebih besar dari pada nilai r tabel.

4. Uji validitas Kepuasan Pengguna (*User Satisfaction*)

Uji validitas Kepuasan pengguna (*User Satisfaction*)adalah untuk menguji kevalidtan data yang diperoleh dari Kepuasan pengguna (*User Satisfaction*). Berikut tabel uji validitas Kepuasan pengguna (*User Satisfaction*).

Tabel 5.11 Uji Validitas Kepuasan Pengguna (*User Satisfaction*)

Correlations		Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	Y1.5	TOTAL
Y1.1	Pearson Correlation	1	.076	.199*	.258**	.145	.572**
	Sig. (2-tailed)		.450	.048	.010	.150	.000
	N	100	100	99	100	100	100
Y1.2	Pearson Correlation	.076	1	.219*	.291**	.187	.542**

	Sig. (2-tailed)	.450		.030	.003	.063	.000
	N	100	100	99	100	100	100
Y1.3	Pearson Correlation	.199*	.219*	1	.344**	.338**	.677**
	Sig. (2-tailed)	.048	.030		.000	.001	.000
	N	99	99	99	99	99	99
Y1.4	Pearson Correlation	.258**	.291**	.344**	1	.291**	.667**
	Sig. (2-tailed)	.010	.003	.000		.003	.000
	N	100	100	99	100	100	100
Y1.5	Pearson Correlation	.145	.187	.338**	.291**	1	.598**
	Sig. (2-tailed)	.150	.063	.001	.003		.000
	N	100	100	99	100	100	100
TOTAL	Pearson Correlation	.572**	.542**	.677**	.667**	.598**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	99	100	100	100

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan Hasil output pengujian validitas variabel Kepuasan Pengguna (*User satisfaction*) diatas. Dapat disimpulkan semua item valid karena nilai pearson correlation setiap item lebih besar 0.1986. Berikut adalah rangkuman dari hasil pengujian validitas kepuasan Pengguna (*User Satisfaction*)

Tabel 5.12 Rangkuman Hasil Uji (*User satisfaction*)

No	Kode Indikator	r hitung	r tabel	Keterangan
1	Y1.1	0.572	0.1986	Valid
2	Y1.2	0.542	0.1986	Valid
3	Y1.3	0.677	0.1986	Valid
4	Y1.4	0.677	0.1986	Valid
5	Y1.5	0.598	0.1986	Valid

Pada tabel diatas dapata dilihat bahwa nilai r tabel pada tabel perhitungan uji validasi didapatkan sebesar 0.1986. Pada uji validitas yang dilakukan pada semua variabel dinyatakan valid dinyatakan valid karena nilai r hitung lebih besar dari pada nilai r tabel.

5.2.2 Uji Reabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengukur konsisten tidaknya jawaban seseorang terhadap item-item pertanyaan di dalam sebuah kuesioner. Keandalan (reliability) suatu pengukuran menunjukkan sejauh mana pengukuran tersebut sudah dapat dikatakan reliabel atau tidak Pada uji reliabilitas penelitian ini dilakukan dengan menggunakan analisis Alpha Cronbach. Dimana apabila suatu variabel menunjukkan nilai Alpha Cronbach $>0,60$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel tersebut dapat dikatakan reliabel atau konsisten dalam mengukur. Adji Sapto [27]

Berikut pengujian data dari 4 variabel, Kualias pengguna (*usability*), Kualitas Informasi (*Information Quality*), Kualitas interaksi (*interaktion quality*), kepuasan pengguna (*User Satisfaction*),

Tabel 5.13 output uji reabilitas kualitas kegunaan (*summary*)

Case Processing Summary		N	%
Cases	Valid	100	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	100	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Tabel output diatas menunjukkan informasi tentang jumlah sampel atau responden (N) yang telah diseleksi yang tidak memenuhi kriteria yang bisa digunakan yang dianalisis dalam aplikasi SPSS yakni N sebanyak 100 responden. Karena tidak ada data yang kosong (dalam pengertian jawaban responden terisi semua). Maka jumlah valid adalah 100%.

Tabel 5.14 output uji reabilitas kualitas kegunaan (summary)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.473	.473	6

Penjelasan dari output reabilitas X1 menggunakan SPSS adalah sebagai berikut:

Dari tabel output diatas diketahui ada *N of Items* (banyaknya butir pertanyaan kuesioner) ada 6 butir item dengan nilai Cronbach 's Alpha sebesar 0.473, karena nilai cronbach's Alpha lebih besar dari pada 0.1986 maka pada variabel kualitas sistem (*system quality*) dinyatakan reliabel.

Tabel 5.15 output uji reabilitas kualitas informasi (summary)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.411	.407	5

Penjelasan dari output reabilitas X2 menggunakan SPSS adalah sebagai berikut:

Dari tabel output diatas diketahui ada *N of Items* (banyaknya butir pertanyaan kuesioner) ada 5 butir item dengan nilai Cronbach 's Alpha sebesar 0.411, karena nilai cronbach's Alpha lebih besar dari pada 0.1986 maka pada variabel kualitas sistem (*system quality*) dinyatakan reliabel.

Tabel 5.16 output uji reabilitas kualitas interaksi (*summary*)

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.389	.392	3

Penjelasan dari output reabilitas X3 menggunakan SPSS adalah sebagai berikut:

Dari tabel output diatas diketahui ada *N of Items* (banyaknya butir pertanyaan kuesioner) ada 3 butir item dengan nilai Cronbach 's Alpha sebesar 0.389, karena nilai cronbach's Alpha lebih besar dari pada 0.1986 maka pada variabel kualitas sistem (*system quality*) dinyatakan reliabel.

Tabel 5.17 output uji reabilitas kepuasan pengguna (summary)

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.607	.607	5

Penjelasan dari output reabilitas Y menggunakan SPSS adalah sebagai berikut:

Dari tabel output diatas diketahui ada *N of Items* (banyaknya butir pertanyaan kuesioner) ada 5 butir item dengan nilai Cronbach 's Alpha sebesar 0.607, karena nilai cronbach's Alpha lebih besar dari pada 0.1986 maka pada variabel kualitas sistem (*system quality*) dinyatakan reliabel.

Berikut Tabel Rangkuman Hasil Uji Reabilitas dengan 4 variabel :

Tabel 5.18 Rangkuman Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	Nilai Alpha cronbach's	keterangan
1	Kualitas kegunaan (X1)	0.473 < 0.60	Reliabele
2	Kualitas Informasi(X2)	0.411 < 0.60	Reliabele
3	Kualitas interaksi (X3)	0.389 < 0.60	Reliabele
4	Kepuasan pengguna(Y)	0.607 < 0.60	Reliabele

5.2.3 Uji Normalitas

Setelah melakukan uji validitas dan reliabilitas maka langkah selanjutnya adalah melakukan uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model

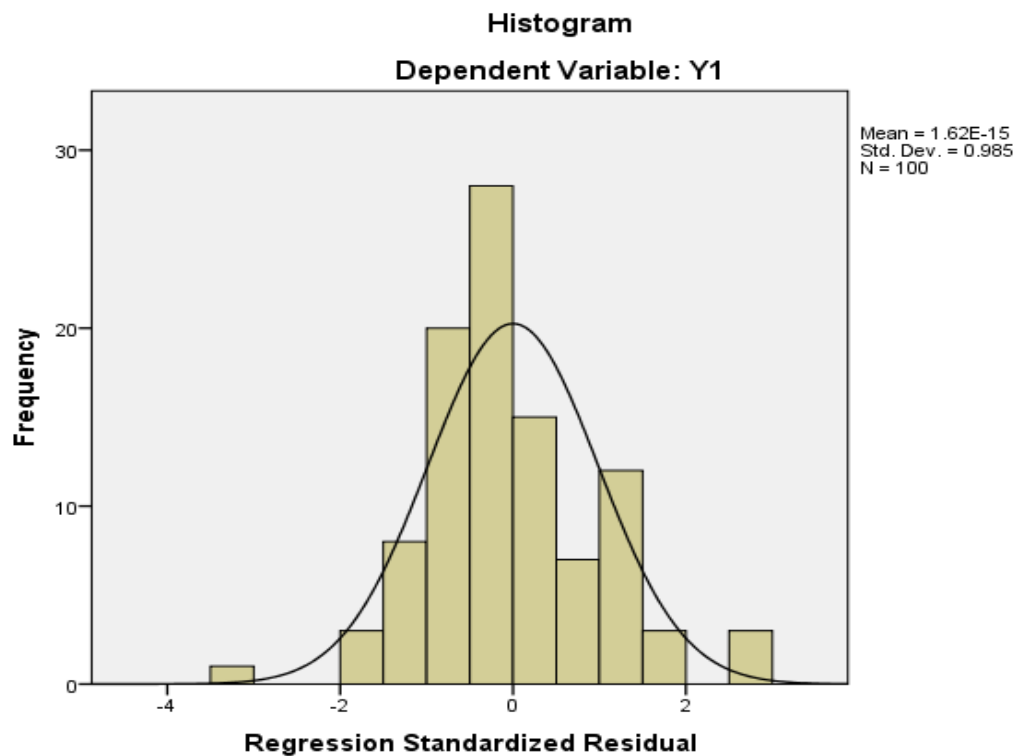
regresi, variable pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Untuk itu perlu suatu pembuktian uji statistic normalitas yang dapat digunakan diantaranya Kolmogorov smirnov.

Kolmogorov smirnov digunakan untuk menguji apakah data (berskala minimal ordinal) berasal dari distribusi tertentu. Dengan uji Kolmogorov smirnov, normalitas distribusi suatu data akan dengan lebih cepat diketahui karena dapat diketahui dari perhitungan nilai signifikansi (p) dengan aturan :

Jika $p > 0,005$, maka data terdistribusi normal.

Jika $p < 0,005$ maka data berdistribusi tidak normal.

Output dari uji normalitas Kolmogorov swirnov dapat dilihat pada gambar 5.1.



Gambar 5.1 Normalitas Histogram kinerja (performance).

5.2.4 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya kolerasi atau hubungan antar variable (independen) dengan melihat nilai tolerance dan VIF (varian inflation factor) pada model regresi. Jika tolerance lebih dari 0,10 (nilai tolerance $> 0,10$) dan VIF kurang dari 10 (VIF < 10) maka tidak terjadi multikolinearitas. Jika variable bebas saling berkorelasi, maka variable-variabel ini tidak orthogonal yaitu variasi bebas yang nilai kolerasi antar sesama bebas dengan nol. Hasil dari uji multikolineritas dapat dilihat pada table berikut :

Tabel 5.19 Uji Multikolinearitas kinerja

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	3.959	2.317		1.708	.091		
	X1	.421	.110	.388	3.824	.000	.689	1.451
	X2	.276	.123	.241	2.249	.027	.616	1.623
	X3	.037	.178	.022	.210	.834	.657	1.521

a. Dependent Variable: Y1

Tabel diatas menunjukkan bahwa untuk variable kemudahan pengguna memiliki nilai tolerance sebesar 0,689 dan nilai VIF sebesar 1.451 untuk variable kualitas informasi memiliki nilai tolerance sebesar 0,616 dan nilai VIF sebesar 1.623, untuk variable kualitas interaksi memiliki nilai tolerance sebesar 0,657 dan nilai FIV sebesar 1.521. Berdasarkan hasil uji multikolinearitas pada table tersebut,

maka seluruh variable independen dan model regresi memiliki nilai tolerance $> 0,10$ dan nilai VIF < 10 . Hal ini memenuhi asumsi bahwa tidak terjadi multikolinearitas.

5.2.5 Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas merupakan indikasi varian antar residual tidak homogeny yang mengakibatkan nilai taksiran yang diperoleh tidak lagi efisien. Situasi Heteroskedastisitas akan meyebabkan penaksiran koefisien- koefisien regresi menjadi tidak efisien dan hasil taksiran dapat menjadi kurang atau melebihi dari semestinya [26].

Uji Heteroskedastisitas jika nilai signifikan antara variable independent dengan residual lebih besar dari 0,05 maka tidak terjadi masalah Heteroskedastisitas, namun sebaliknya jika signifikan lebih kecil dari 0,05 maka terjadi masalah Heteroskedastisitas. Asumsi yang baik pada model regresi maka terjadi masalah Heteroskedastisitas. Berikut table uji Heteroskedastisitas dibawah ini :

Tabel 5.20 Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3.959	2.317		1.708	.091
X1	.421	.110	.388	3.824	.000
X2	.276	.123	.241	2.249	.027
X3	.037	.178	.022	.210	.834

a. Dependent Variable: Y1

Dari table diatas, maka dapat disimpulkan maka data yang diperoleh sudah pasti bebas dari masalah Heteroskedastisitas karena nilai signifikan masing – masing variable independent lebih besar dari 0,05, sehingga semua variable dikatakan bebas dari Heteroskedastisitas.

5.2.6 Uji Autokolerasi

Model regresi yang baik mengisyaratkan tidak adanya masalah Autokorelasi, untuk mendeteksi ada tidak autokorelasi umumnya dilakukan dengan menggunakan uji durbin-watson (dw test) output dari uji autokorelasi dengan menggunakan spss hasilnya dapat dilihat pada tabel 2.21

Tabel 2.21 Tabel Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.565 ^a	.319	.298	1.74720	1.581

a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

b. Dependent Variable: Y1

Uji Durbin-Waston yaitu dengan membandingkan nilai Durbin-Waston dari hasil regresi dengan nilai Durbin-Waston tabel. Prosedur pengujinya sebagai berikut :

1. Menentukan Hipotesis.
 - H0 : Tidak Terjadi Autokorelasi
 - H1 : Terjadi Autokorelasi
2. Menentukan taraf signifikan menggunakan 0,05.
3. Menentukan nilai d (Durbin-Waston).

4. Menentukan nilai D_L DAN D_U

Nilai D_L DAN D_U dapat dilihat pada tabel Durbin-Waston pada signifikansi 0,05, $n = 100$ dan $k = 3$ (n adalah jumlah data dan k adalah jumlah variabel independent). Didapat $d_L = 1,613$ dan $D_U = 1,736$.
Jadi dapat dihitung nilai $D_U = 1,581$.

5. Pengambilan keputusan

- $d_U < DW < 4 - D_U$ maka H_0 diterima (tidak terjadi autokorelasi)

- $DW < D_L$ atau $DW > 4 - d_U < DW < 4 - d_L$ maka tidak ada keputusan yang pasti.

6. Gambar grafik normal P-P plot

7. Kesimpulan .

Dapat diketahui bahwa nilai DW Sebesar 1,613, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi.

5.3 ANALISIS REGRESI BERGANDA

Regresi linear berganda adalah untuk menguji pengaruh dua atau lebih variable independent (explanatory) terhadap satu variable dependen. Model ini mengasumsikan adanya hubungan satu garis lurus/ linear antara variabel dependen dengan masing – masing prediktornya. Hubungan ini biasanya disampaikan dalam rumus Mustikawati [28].

Model stastika linear untuk analisis regresi untuk analisis regresi linear berganda secara umum seperti persamaan berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n \dots \dots \dots (5.4)$$

Y = Dependent variabel (variabel respon)

A = Nilai Konstanta

B1,b2,b3 = Variabel Independent

X1,X2,X3 = Nilai koefesien regresi dan variabel independent.

5.3.1 Analisis Regresi Linear Berganda

Berikut ini adalah hasil dari pengujian variabel menggunakan SPSS untuk analisis regresi linear berganda.

Table 5.21 Output Variabel Entered

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X3, X1, X2 ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Y1

b. All requested variables entered.

Tabel diatas menjelaskan tentang variabel yaitu variabel kemudahan pengguna X1, Kualitas informasi X2 , Kualitas interaksi X3. Dalam hal ini semua variabel dimasukan dan metode yang digunakan enter.

Table 5.22 Output Model Summary

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.565 ^a	.319	.298	1.74720

a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

Output pada table 5.29 menjelaskan tentang nilai kolerasi ganda (R), koefesien determinasi (R square), koefesien determinasi yang disesuaikan (adjusted R square) dan ukuran kesalahan prediksi (std error of the estimate).

Table 5.23 Output Regression ANNOVA

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	137.179	3	45.726	14.979	.000 ^b
	Residual	293.061	96	3.053		
	Total	430.240	99			

a. Dependent Variable: Y1

b. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

Pada table Anova ini menjelaskan pengujian secara bersama-sama uji F untuk mengukur tingkat signifikansi dan uji F yaitu jika $\text{sig} < 0,05$ atau $f \text{ hitung} > f \text{ table}$ Maka terdapat pengaruh secara simultan bersama-sama antara variabel independen terhadap variabel dependen sedangkan jika $\text{sig} > 0,05$ atau $F \text{ hitung} < F \text{ table}$ maka tidak terdapat pengaruh secara simultan bersama-sama antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Table 5.24 Output Regression Coefficients

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.959	2.317		1.708	.091
	X1	.421	.110	.388	3.824	.000
	X2	.276	.123	.241	2.249	.027
	X3	.037	.178	.022	.210	.834

a. Dependent Variable: Y1

Output pada table 5.31 menjelaskan tentang uji t yaitu uji parsial, untuk mengukur tingkat signifikansi dan uji t yaitu jika $\text{sig} < 0,05$ atau $t \text{ hitung} > T \text{ table}$ Maka terdapat pengaruh secara parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen. Sedangkan jika $\text{sig} > 0,05$ atau $t \text{ hitung} < T \text{ table}$ maka tidak terdapat pengaruh secara persial antara variabel independen terhadap variabel dependen. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada table 5.25

Table 5.25 Rangkuman Tabel regresi

Variabel	Koefesien regresi	T hitung	Signifikansi
Konstanta	3,959	1,708	0,091
X1	0,421	3,824	0,000
X2	0,276	2,249	0,027
X3	0,037	0,210	0,834
F hitung = 14.979			
R = 0, 319			

5.4 PROSEDUR ANALISIS REGRESI BERGANDA

Pengujian yang dilakukan pada analisis regresi linear berganda yaitu uji f dan uji t. langkah analisis regresi dan prosedur pengujiannya sebagai berikut :

1. Analisis Regresi Linear Berganda

Persamaan regresi linear berganda tiga variabel independent adalah $b_1 = 0,421$, $b_2 = 0,276$, dan $b_3 = 0,037$. Nilai – nilai pada output kemudian dimasukkan kedalam persamaan regresi linear berganda adalah :

$$Y' = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3$$

$$Y' = 3,959 + 0,421x_1 + 0,276x_2 + 0,037x_3$$

(y' adalah variabel *dependent* yang diramalkan, a adalah konstanta, b_1, b_2 , dan b_3 adalah koefisien regresi, dan x_1, x_2 , dan x_3 adalah variabel *independent*). Keterangan dari regresi linear diatas adalah :

- a. Nilai (konstanta) menunjukkan nilai 3,959

Artinya jika nilai variabel independen (bebas) adalah 0, maka variabel dependen (terikat) bernilai 3,959. Dalam penelitian ini, jika pengaruh Usability Quality, Information Quality dan Interaction Quality 0 (nol), maka tingkat User Satisfaction bernilai sebesar 3,959%.

- b. Nilai koefisien regresi variabel Usability Quality (b_1) = 0,421.

Artinya jika nilai Usability Quality ditingkatkan sebesar 0,1 satuan, maka tingkat User Satisfaction akan meningkat sebesar 0,421 satuan dengan asumsi variabel independen lainnya tetap.

- c. Nilai koefisien regresi variabel Information Quality (b_2) = 0,276.

Artinya jika nilai Information Quality ditingkatkan sebesar 0,063 satuan dengan asumsi variabel independen lainnya tetap.

- d. Nilai koefisien regresi variabel Interaction Quality (b_3) = 0,037.

Artinya jika nilai Interaction Quality ditingkatkan sebesar 0,1 satuan, maka tingkat User Satisfaction akan meningkat sebesar 0,037 satuan dengan asumsi variabel independen lainnya tetap.

- e. Analisis Koefisien Determinasi

Analisis R2 (*R Square*) atau Koefisien Determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar persentase sumbangan pengaruh independent secara bersama –sama terhadap variabel dependent. Dari output table 5.29 Model Summary dapat diketahui nilai R2 (Adjusted Square) adalah 0,319. Jadi sumbangan pengaruh variabel independent yaitu 31,9% sedangkan sisanya sebesar 68,1% dipengaruhi oleh factor lain yang tidak diteliti.

f. Uji Koefisien Regresi Secara Bersama (Uji F)

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh variabel Independent secara bersama- sama terhadap variabel dependent. Prosedur pengujiannya sebagai berikut :

(a) Menentukan Hipotesis

H0 : Variabel Usability Quality, Information Quality, Interaction Quality secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap User Satisfaction.

H1 : Variabel Usability Quality, Information Quality, Interaction Quality secara bersama-sama berpengaruh terhadap User Satisfaction.

(b) Menentukan taraf signifikansi

Taraf signifikansi menggunakan 0,05

(c) Menentukan F hitung dan F table

- F hitung adalah 14.979
- F table dicari pada table statistic pada signifikansi 0,05

$$F \text{ table} = f(k : n-k)$$

$$= f(3 : 100)$$

$$= 2.70$$

Keterangan : n = sampel

k = Jumlah Variabel

a = 0,05 = tingkat kepercayaan = 95%

Tabel 5.26 Titik Persentase Distribusi F

Df untuk menyebut (N2)	Df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
91	3.95	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
92	3.94	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
93	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
94	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.77
95	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.82	1.80	1.77
96	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
97	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
98	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
99	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
100	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77

(d) Pengambilan keputusan

- Jika F hitung \leq F tabel maka H0 diterima
- Jika F hitung $>$ F tabel maka H0 ditolak

(e) Kesimpulan

Dapat diketahui bahwa F hitung (14.979) $>$ F tabel (2,70) maka H0 ditolak. Jadi kesimpulannya yaitu Usability Quality, Information

Quality dan Interaction Quality secara bersama-sama berpengaruh terhadap *website* Quality.

(f) Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (uji t)

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh variabel independent secara parsial terhadap variabel dependent.

Tabel 5.27 Titik Persentase Distribusi T

Pd/ dr	0,25 0,50	0,10 0,20	0,05 0,10	0,025 0,050	0,01 0,02	0,005 0,010	0,001 0,002
91	0.67720	1.29092	166177	1.98638	2.36803	2.63803	3.18222
92	0.67717	1.29082	166159	1.98609	2.36757	2.63033	3.18119
93	0.67714	1.29072	166140	1.98580	2.36712	2.63973	3.18019
94	0.67711	1.29062	166123	1.98552	2.36667	2.63915	3.17921
95	0.67708	1.29053	166105	1.98525	2.36624	2.63858	3.17825
96	0.67705	1.29043	166088	1.98498	2.36582	2.63802	3.17731
97	0.67703	1.29034	166071	1.98472	2.36541	2.62747	3.17639
98	0.67700	1.29025	166055	1.98447	2.36500	2.62693	3.17549
99	0.67698	1.29016	166039	1.98422	2.36461	2.62641	3.17460
100	0.67695	1.29007	166023	1.98397	2.36422	2.62589	3.17374

Pro
sed

ur pengujian sebagai berikut:

1. pengujian b1 (usability quality)

a. menentukan saraf signifikan

tarap signifikan menggunakan 0,05

b. menentukan t hitung dan t tabel

t hitung adalah 3.824 T tabel dapat di cari pada signipikansi $0,5/2 = 0,025$ (uji 2 sisi) dengan $df = n-k-1$ atau $100-3-1 = 96$ (k adalah jumlah variabel independen). Di dapat t tabel sebesar 1,708

c. pengambilan keputusan

T hitung \leq tabel atau $-t$ hitung $\geq -t$ jadi HO diterima

T hitung $>$ tabel atau $-t$ hitung $< -t$ jadi HO diterima

d. kesimpulan

dapat diketahui t hitung (3.824) $> =$ T tabel (1.708) jadi HO di tolak, kesimpulan yaitu *information quality* berpengaruh terhadap user *satisfaction*

2. Penguji b2 (*information quality*)

a. menentukan taraf segnifikansi

taraf segnifikansi menggunakan 0,05

b. menentukan t hitung dan t table

T hitung adalah 2.249 T table dapat di cari pada table statistic pada segnifikansi $0,05/2 = 0,025$ (uji 2 sisi) dengan $df = n-k-1$ atau $100-3-1=96$ (adalah jumlah variable independent) didapat t table sebesar (1.708)

c. pengambilan keputusan

T hitung \leq tabel atau $-t$ hitung $\geq -t$ jadi HO diterima

T hitung $>$ tabel atau $-t$ hitung $< -t$ jadi HO diterima

d. kesimpulan

dapat di ketahui bahwa t hitung (2.249) \geq t table (1.708) jadi H_0 di tolak,kesimpulannya yaitu informasion quality berpengaruh terhadap website quality.

3. pengujian b_3 (*interaktion quality*)

a. menentukan taraf signifikansi

taraf signifikansi menggunakan 0,05

a. Menentukan t hitung dan t tabel

T hitung adalah 0.210 tabel dapat di cari pada tabel statistik pada signifikansi $0,05/2=0,025$ (uji 2 sisi) dengan $df = n-k-1$ atau $100-3-1=96$ (k adalah jumlah variabel independen). Didapat tabel sebesar 1.708 pengambilan keputusan.

T hitung \leq tabel atau $-t$ hitung $\geq -t$ jadi H_0 diterima

T hitung $>$ tabel atau $-t$ hitung $< -t$ jadi H_0 diterima

b. Kesimpulan

Dapat di ketahui t hitung (0.210) \geq t tabel (1.708) jadi H_0 ditolak ,kesimpulannya yaitu interaktion quality berpengaruh terhadap *user satisfaction*.

5.5 VARIABEL YANG PALING DOMINAN MEMPENGARUHI KEPUASAN PENGGUNA

Dari hasil perhitungan yang telah di perhitungan,di peroleh nilai variabel lebih kecil di bandingkan variable usability quality dan variable information quality dan di peroleh nilai variable lebih besar di bandingkan variable interaction

quality. Dengan begitu usability quality dan information quality memiliki pengaruh yang lebih besar, yang dapat dilihat dari nilai t hitung variable usability quality sebesar 3.824 Dan information quality sebesar 2.249 Di bandingkan nilai t hitung variable interaction quality sebesar 0.210.

5.6 REKOMENDASI PADA WEBSITE TERHADAP KEPUASAN PENGGUNA

Berdasarkan hasil uji yang dilakukan terhadap variable usability quality yang memiliki nilai signifikan berpengaruh terhadap kepuasan pengguna website Smp Negeri 9 Kota Jambi dengan indikator yang mempengaruhi kepuasan pengguna pada kualitas pengguna yaitu ,mudah dipelajari, mudah di mengerti, mudah di telusuri, mudah di gunakan, sangat menarik, desain situs, kompetensi yang baik, memberi pengalaman yang positif, pada kualitas informasi yaitu :

1. Informasi yang akurat.
2. Informasi yang dapat dipercaya
3. Informasi yang up-to-date.
4. Informasi yang relevan.
5. Informasi yang mudah dimengerti.
6. Informasi yang detail/terperinci.
7. Informasi dalam format yang tepat.

Diharapkan kepada pengelola dapat di pastikan bahwasanya informasi yang ada pada website op-to-date, terpercaya, tertata dengan rapi dan tepat sehingga dapat memberikan kesan positif bagi pengguna website SMP Negeri 9

Kota Jambi apa bila informasi yang disajikan lambat, invalid dan tidak relevan ,maka semakin banyak pengguna menggunakan website SMP Negeri 9 Kota Jambi sebagai penyedia informasi yang di butuhkan oleh pengguna mengenai.

DAFTAR PUSTAKA

- [26] Mahesa , Kualitas Informasi. Surabaya : Gramedia, 2016.
- [27] Sapto, Adji, Analisis Sistem. Jakarta : Angkasa Cipta , 2014.
- [28] Mustikawati, Kualitas Sistem. Jakarta : Gramedia, 2016.